



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada kenyataannya, bisnis telah ada sejak lama, namun karena fasilitas yang belum cukup memadai, dahulu bisnis yang terjadi hanya melibatkan nilai yang lebih kecil dan skala yang lebih sempit jika dibandingkan dengan bisnis sekarang atau bahkan hanya berupa barter ([wartawatga.gunadarma.ac.id](http://wartawatga.gunadarma.ac.id)). Karena dahulu fasilitas masih belum memadai, pencatatan proses bisnis dilakukan secara manual menggunakan tulis tangan, hal tersebut akan menjadi penghambat ketika transaksi yang terjadi dalam jumlah besar dan skala yang luas. Selain itu pencatatan manual juga bersifat mandiri untuk setiap organisasi dalam suatu perusahaan, hal ini dapat menyebabkan terjadinya perbedaan catatan antar organisasinya, seperti bagian keuangan, pengadaan, penjualan, dan bagian lainnya.

Kesulitan manajemen antar organisasi dalam suatu perusahaan akibat pencatatan secara manual tersebut mendorong kemunculan perusahaan SAP yang mengkomputerisasikan setiap transaksi yang terjadi dalam proses bisnis (Joshua, 2014). Dengan *software* besutan SAP, khususnya SAP Business One, transaksi untuk setiap organisasi dalam perusahaan akan saling terhubung, sehingga proses yang berlangsung dapat dimonitor lebih mudah dan laporan akan lebih efisien dalam pembuatan dan penyajian informasinya. Ketika semua proses tertata rapi, maka kesalahan yang dapat terjadi terminimalisir.

Dalam setiap transaksi, layaknya *customer* mendapatkan sebuah nota, karena nota akan menjadi alat bukti dari transaksi yang dilakukan, hal itu berlaku dimana saja. Maka dari itu, walaupun *software* SAP Business One hasil dari perusahaan Jerman, SAP Business One tetap memberikan fasilitas *form* nota bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan setiap perusahaan yang menggunakan, SAP Business One memberikan dua model *form* nota bisnis, yaitu *layout* dan *report*.

*Layout* merupakan nota yang digunakan sebagai bukti kepada customer untuk setiap transaksinya, sehingga lebih mengarah ke pihak eksternal. Berkebalikan dengan *layout*, *report* digunakan untuk melaporkan ke pihak internal dan dapat mencakup banyak transaksi sekaligus dalam setiap *report*-nya. Dalam *report* terdapat tambahan fitur *selection criteria* yaitu satu atau beberapa kriteria yang diberikan agar *report* yang terbentuk sesuai dengan kebutuhan, misalkan saja dalam modul penjualan, diberikan kriteria periode yaitu bulan September, dan kriteria gudang A, maka *report* yang terbentuk hanya akan menyajikan laporan dari transaksi penjualan yang terjadi di gudang A selama bulan Februari saja.

SAP memang sudah memberikan *default form* untuk setiap transaksinya, namun setiap perusahaan mempunyai kebutuhan detail yang berbeda untuk ditampilkan dalam nota bisnisnya, baik karena kebutuhan perusahaan itu sendiri, maupun karena regulasi pemerintah tempat perusahaan itu berada. Oleh karena hal di atas, SAP mengizinkan perusahaan yang menggunakan SAP untuk merancang desain dan detail sesuai dengan yang dibutuhkan menggunakan SAP Crystal Reports.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan untuk memenuhi maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut yaitu seperti berikut:

### 1.2.1. Maksud Kerja Magang

Sesuai dengan buku panduan magang Universitas Multimedia Nusantara, kegiatan kerja magang dilaksanakan dengan maksud agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

- a. Menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu.
- c. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- d. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri.

### 1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilaksanakan di PT Sterling Tulus Cemerlang, ini bertujuan untuk membuat *form* nota bisnis yang akan diterapkan di SAP Business One dari klien yang meminta, yaitu PT Sinar Aneka Niaga. Dengan SAP Crystal Reports, *form* nota bisnis dapat dirancang sesuai dengan desain dan detail yang diinginkan untuk setiap transaksi proses bisnis di aplikasi SAP Business One, sehingga akan memberikan hasil yang lebih efisien.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai prosedur magang Universitas Multimedia Nusantara, waktu magang yang ditentukan yaitu 40 hari x 8 jam atau setara dengan 320 jam. Kerja magang dimulai pada hari Selasa, 1 Juli 2014 hingga 3 September 2014 dan bertempat di kantor *development center* dari PT Sterling Tulus Cemerlang yang terletak di Ruko Graha Arteri Mas Kav 30, Jalan Panjang No. 48, Jakarta Barat.

Sama halnya dengan karyawan tetap, penulis mempunyai jadwal mulai dari hari Senin hingga hari Jumat, dengan jam kerja pukul 08.30 sampai 17.30 WIB. Penulis ditempatkan pada divisi *technical consultant* bersama dengan anggota tim yang terlibat dalam proyek yang sama.

Dalam proses pengerjaan, mula - mula penulis diberikan Gambaran rancangan fisik *form* nota bisnis yang dibutuhkan klien untuk kemudian dilakukan perancangan *form*. Penulis dapat menemukan *table* dan *field* terkait dengan bantuan *software* SAP Business One, kemudian melakukan *coding* dalam SQL Server Management Studio (SSMS) dan dituangkan dalam SAP Crystal Reports untuk diimplementasikan di SAP Business One.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A